

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis hubungan pengetahuan, motivasi, sikap dan dukungan terhadap pemanfaatan PIK-KRR pada remaja, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden yang berpengetahuan baik tentang Pemanfaatan PIK KRR lebih sedikit daripada pengetahuan cukup dan kurang dengan proporsi (16.3%). Responden yang berpengetahuan cukup memiliki proporsi (22.8%) dan pengetahuan kurang dengan proporsi (60.9%).
2. Responden yang bersikap positif tentang PIK KRR lebih sedikit daripada responden yang bersikap negatif yaitu dengan proporsi (29.3%) sedangkan responden yang bersikap negatif dengan proporsi (70.7%).
3. Responden yang memiliki motivasi tentang PIK KRR yang baik lebih sedikit daripada responden yang memiliki motivasi cukup dan kurang dengan proporsi (7.6%). Responden yang memiliki motivasi cukup (20.7%) dan responden yang memiliki motivasi kurang (71,7%).
4. Responden yang memiliki dukungan dari guru Bimbingan dan Konseling tentang PIK KRR yang baik lebih sedikit daripada responden yang memiliki dukungan dari guru Bimbingan dan Konseling yang cukup dan kurang dengan proporsi (27.2%) sedangkan responden yang memiliki dukungan yang cukup sebanyak (32.6%) dan responden yang memiliki dukungan yang kurang sebanyak (40.2%).
5. Responden yang memanfaatkan PIK KRR lebih sedikit daripada responden yang tidak memanfaatkan PIK KRR yaitu dengan proporsi (23.9%) sedangkan responden yang tidak memanfaatkan PIK KRR dengan proporsi (76.1%).
6. Ada hubungan pengetahuan siswa dengan pemanfaatan PIK KRR di SMA/SMK/MA Se-Kabupaten Pati dan secara statistik signifikan ( $p \text{ value} = 0,001$ )
7. Ada hubungan sikap siswa dengan pemanfaatan PIK KRR di SMA/SMK/MA Se-Kabupaten Pati dan secara statistik signifikan ( $p \text{ value} = 0,001$ )
8. Ada hubungan motivasi siswa dengan pemanfaatan PIK KRR di SMA/SMK/MA Se-Kabupaten Pati dan secara statistik signifikan ( $p \text{ value} = 0,000$ )
9. Ada hubungan dukungan guru BK dengan pemanfaatan PIK KRR di SMA/SMK/MA Se-Kabupaten Pati dan secara statistik signifikan ( $p \text{ value} = 0,000$ )

## **B. Saran**

### **1. Bagi Dinas Sosial**

Tenaga kesehatan diharapkan lebih meningkatkan upaya penyebarluasan informasi mengenai kesehatan reproduksi ke sekolah-sekolah dengan sosialisasi dan memberikan pelatihan tentang kesehatan reproduksi remaja kepada guru BK dan *Peer Educator*, agar remaja dapat menerima dan mau berpartisipasi dalam pemanfaatan PIK KRR .

### **2. Bagi Sekolah (Pembina/Guru Bimbingan Konseling)**

Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran sebagai pembina PIK KRR diharapkan memberikan wadah dalam upaya pelaksanaan konseling kesehatan reproduksi remaja. Mulai dari tempat, fasilitas dan juga pemberi penasihat yang baik dan benar, sehingga terjadi peningkatan upaya pemahaman pentingnya kesehatan reproduksi bagi remaja.

### **3. Bagi *Peer Educator***

Bagi *Peer Educator* diharapkan dapat menjadi konselor bagi teman sebayanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan informasi yang benar tidak menyimpang dari tahapannya tentang kesehatan reproduksi bagi remaja agar dapat meningkatkan pemanfaatan PIK KRR.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian lebih lanjut agar dapat meneliti tentang pemanfaatan PIK KRR secara lebih mendalam dan lebih detail dengan menggunakan metode kualitatif tentang perilaku siswa tentang PIK KRR.